

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti orang yang mengajar. Dengan demikian, orang-orang yang profesinya mengajar disebut guru. Baik itu guru di sekolah maupun di tempat lain. Dalam bahasa Inggris guru disebut juga *teacher* yang artinya pengajar. Dan masih banyak istilah guru dengan bahasa yang berbeda-beda (Sulhan, 2011: 1).

Perpustakaan merupakan kata yang tidak asing lagi bagi kita, sering kali kita mendengar yang namanya perpustakaan, namun pemahaman perpustakaan bagi sebagian masyarakat tampaknya masih konvensional, perpustakaan masih dianggap sebagai tempat menyimpan buku, atau gudang buku. Padahal dengan semakin berkembangnya ilmu, fungsi dan tugas perpustakaan juga dapat ikut berkembang. Dengan demikian pemahaman masyarakat tentang perpustakaan juga ikut berkembang. Dan tidak diragukan lagi bahwa perpustakaan merupakan sarana yang penting untuk semua masyarakat, apalagi untuk seorang pelajar/ peserta didik.

Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pada Bab 1 Pasal 1, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan perpustakaan, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian

informasi, dan rekreasi para pemustaka (Sumiati, 2014: 3)

Perpustakaan sebagai salah satu bagian dari tempat pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat penting untuk menambah wawasan dan pengetahuan pelajar. Berbagai macam sumber informasi ilmiah, buku-buku, literatur dari segala jenis media perpustakaan, mampu disebarluaskan dengan sistem tertentu. Pelajar seharusnya mampu memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya mengingat ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang terus berkembang dengan sangat cepat, sehingga dibutuhkan pula sumber daya manusia yang mampu menguasai tentang semua hal, tidak hanya pada bidang tertentu tapi di segala bidang. Sehingga sangatlah penting untuk memanfaatkan perpustakaan yang ada, baik itu perpustakaan desa ataupun perpustakaan sekolah, agar supaya memperluas wawasan para pelajar/ peserta didik, dengan adanya pemanfaatan perpustakaan desa untuk peserta didik maka hal ini bertujuan untuk menambah minat baca mereka, baik seminggu sekali kita ajak mereka ke perpustakaan desa ataupun satu minggu dua kali agar minat baca peserta didik bertambah.

Pelajar seharusnya mampu memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya mengingat ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang terus berkembang dengan sangat cepat, sehingga dibutuhkan pula sumber daya manusia yang mampu menguasai tentang semua hal, tidak hanya pada bidang tertentu tapi di segala bidang. Sehingga sangatlah penting untuk memanfaatkan perpustakaan yang ada, baik itu perpustakaan desa ataupun

perpustakaan sekolah, agar supaya memperluas wawasan para pelajar/peserta didik, dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk peserta didik maka hal ini bertujuan untuk menambah minat baca mereka. Karena Perpustakaan adalah tempat atau deposit ilmu, sumber informasi yang penting yang dapat menguak sejarah masa lalu dan dapat dijadikan dasar menyusun perencanaan dan penelitian untuk masa mendatang. Perpustakaan bersifat universal, artinya siapa pun, usia berapa pun, apapun pekerjaannya dapat belajar dan mencari informasi diperpustakaan.

Pengertian perpustakaan secara sederhana adalah suatu unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, “ruang khusus”, dan kumpulan koleksi sesuai jenis perpustakaan (Purwono, 2016:19). Perpustakaan sekolah dapat diartikan sebagai perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan, dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan. Sedangkan pengertian perpustakaan sekolah berdasarkan Dictionary for Library and information Science adalah suatu perpustakaan di sekolah dasar dan lanjutan baik milik pemerintah maupun swasta yang memberikan jasa layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi para siswa dan memenuhi kebutuhan kurikulum dari para guru dan karyawan sekolah tersebut, dengan mengelolah koleksi perpustakaan berupa buku-buku, terbitan berseri dan media lainnya yang cocok untuk tingkatan sekolah tersebut (Sumiati: 2014:1.4).

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan. Perpustakaan sekolah berada pada lingkungan sekolah dan sepenuhnya dikelola oleh sekolah yang bersangkutan. Tujuannya adalah membantu para murid untuk mencapai tujuan khusus sekolah yang bersangkutan dan tujuan pendidikan pada umumnya. Pengeloannya adalah guru pustakawan atau guru-guru dan pegawai yang diberi tugas tambahan, sedangkan pemakainya adalah para siswa atau pelajar dan guru-guru dari sekolah yang bersangkutan. Oleh sebab itu tugas pokok dari perpustakaan sekolah adalah menunjang proses belajar mengajar disekolah dengan cara menyediakan bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan tambahan lain sehingga proses belajar mengajar disekolah tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik (Saleh, 2012: 17). dari penjelasan di atas yaitu kita sebagai masyarakat bernegara memiliki tanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan demi mencapai salah-satu cita-cita bangsa yang mana yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga sangat penting untuk Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 5 dinyatakan bahwa “Prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”. Sedangkan dalam Undang-Undang 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 48 ayat 1 dinyatakan bahwa “Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat”.

Selanjutnya dalam pasal 49 dinyatakan bahwa “Pemerintah daerah dan masyarakat mendorong tumbuhnya Taman Bacaan masyarakat untuk menunjang pembudayaan kegemaran dalam membaca. Adapun hal yang dapat kita ambil dari Kutipan Undang-Undang menumbuhkan minat baca siswa yang mana mereka sebagai penerus bangsa nantinya. Membaca berarti membuka jendela dunia, karena dengan membaca, orang dapat membuka pikiran dan wawasan, sehingga jendela dunia terbuka lebar.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat mendasar sifatnya dan merupakan fitrah manusia. Dalam terminologi islam, membaca identik dengan kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu yang tersurat (kauliyah) dan tersirat (kauniyah) (Undang Sudarsana, 2015: 9). Sedangkan Menurut Trimmo (dalam Undang Sudarsana 2015: 9) Membaca diartikan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Dari pengertian tersebut, membaca sebenarnya tidak hanya memahami kata-kata yang terdapat dalam bacaan, namun membaca merupakan suatu upaya menangkap atau menyerap konsep yang dituangkan pengarang sehingga memperoleh penguasaan bukan mengkritisi bahan bacaan. Jadi membaca merupakan kemampuan yang sangat mendasar sifatnya yang merupakan fitrah manusia.

Menurut Slameto (dalam Hurlock, 1994: 114) Menyatakan “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-

menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari itu diperoleh kepuasan. Jadi Minat merupakan suatu sikap batin dari dalam diriseseorang yang merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan perasaan senang yang timbul dari dorongan batin seseorang.

Hurlock (1993:97) menyatakan “Minat baca merupakan sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar yang menggembirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita- citanya kelak dimasa yang akan datang. Sedangkan Sinambela (2005:11) mengartikan minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.

Siswa kelas III SDN banra’as I memiliki minat baca yang rendah karena faktor minat baca yang dimiliki oleh siswa kelas III kurang, Adapun dari hasil wawancara kepada guru kelas, hal ini terjadi karena di kelas tiga belum disediakan buku sudut baca sehingga keberadaan perpustakaan sekolah diharapkan bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat baca siswa dengan adanya koleksi bacaan yang lebih

beragam. Sehingga saya memilih untuk memanfaatkan perpustakaan tersebut sebagai salah satu sarana sumber belajar siswa untuk meningkatkan minat baca siswa. Adapun upaya yang dilakukan guru kelas disana salah satunya yaitu dengan cara mengajak siswa untuk membaca buku setiap awal masuk kelas akan tetapi antusias pada diri mereka kurang, dan saat disuruh membaca mereka tidak mau dan bilang capek.

Kondisi Siswa Kelas III yaitu memiliki minat Baca yang rendah hal ini terjadi karena kurangnya dorongan dari orang tua, lingkungan sekitar dan diri sendiri serta sifat malas yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Hal ini mengakibatkan pemahaman siswa berkurang dan wawasan siswa menjadi minim. Sehingga guru kelas menerapkan kegiatan membaca setiap hari dan melakukan kunjungan keperpustakaan sekolah.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian Kualitatif pada siswa kelas III SDN Banra'as I dengan judul **“Upaya Guru dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN Banra'as I Kecamatan Dungkek”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah ditinjau dari latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III di SDN Banra'as 1 Kecamatan Dungkek?
2. Bagaimana Pemanfaatan Perpustakaan sekolah untuk Meningkatkan minat Baca siswa Kelas III SDN Banra'as 1 Kecamatan Dungkek?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini di lihat dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya guru dalam meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III di SDN Banra'as 1 Kecamatan Dungkek
2. Mengetahui Pemanfaatan Perpustakaan sekolah untuk Meningkatkan minat Baca siswa Kelas III SDN Banra'as 1 Kecamatan Dungkek.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan teori atau pengetahuan baru untuk meningkatkan minat baca siswa melalui penerapan Pemanfaatan Perpustakaan sekolah.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Proses Penerapan Pemanfaatan perpustakaan ini dapat membantu

dalam meningkatkan minat baca siswa

b. Bagi guru

Mengembangkan kemampuan guru untuk meningkatkan minat baca siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan yang luas untuk meningkatkan minat baca siswa melalui penerapan membaca dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

d. Bagi Sekolah

Melalui Kepala Sekolah, sekolah dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk menambah minat baca siswa dan membuat siswa merasa senang untuk membaca.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda serta mewujudkan pandangan dan pengertian yang berhubungan dengan judul di atas maka peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan istilah yang ada dalam judul, yaitu sebagai berikut.

1. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan. Perpustakaan sekolah berada pada lingkungan sekolah dan sepenuhnya dikelola oleh sekolah yang bersangkutan. Tujuannya adalah membantu para murid untuk mencapai tujuan khusus sekolah yang bersangkutan dan tujuan pendidikan pada

umumnya. Pengeloannya adalah guru pustakawan atau guru- guru dan pegawai yang diberi tugas tambahan, sedangkan pemakainya adalah para siswa atau pelajar dan guru-guru dari sekolah yang bersangkutan.

2. Guru

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia di jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, sedangkan dalam definisi yang lebih luas guru adalah setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru, maka dapat dianggap sebagai seorang guru.

3. Membaca

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, mengeja, atau menghafalkan, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, menduga, dan memperhitungkan apa yang tertulis. Membaca merupakan hal yang menguntungkan bagi siswa dalam mencapai prestasinya yang didasarkan pada minat dari dalam agar semua yang dilakukan berhasil dengan baik dan lancar.

4. Minat Baca Siswa

Minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari ataupun tidak yang terpuaskan lewat perilaku membacanya. Minat menentukan kegiatan dan frekuensi membaca, mendorong pembaca untuk memilih jenis bacaan yang dibaca, menentukan tingkat partisipasi di kelas dalam mengerjakan tugas, bertanya-jawab dan kesanggupan membaca di luar kelas.